

## ABSTRAK

**Mona Natalia Aritonang. Nim. 3201121002. “Kehidupan Ekonomi Inang-inang Pedagang Cabai DiPasaraya MMTc Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Anak Mereka (2020-2022)”. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.**

Penelitian ini berangkat dari Judul “ Kehidupan Ekonomi Inang-inang Pedagang Cabai di Pasaraya Mmtc dan Dampaknya terhadap Pendidikan Anak Mereka (2020-2022), bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi Alasan Inang-inang memilih menjadi pedagang cabai, Keadaan Ekonomi dari inang-inang pedagang cabai di pasaraya MMTc, dan dampak terhadap pendidikan anak-anak mereka. Untuk Mengetahui tujuan dari penyebab inang-inang memilih menjadi pedagang cabai di pasaraya MMTc, Mengetahui keadaan ekonomi inang-inang pedagang cabai di pasaraya MMTc, dan Mengetahui dampak terhadap pendidikan anak dari inang inang pedagang cabai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan sejarah, maka studi ini dilakukan dengan melalui tahap, yaitu mulai dari kegiatan pengumpulan data (Heuristik), Kritik sumber (pengujian), interpretasi data, dan historiografi. Hasil dari penelitian yang diberikan informan tak lain adalah Sarana dan prasarana, yang mana sarana prasarana sendiri sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat, Alasan inang-inang pedagang cabai sendiri memilih berjualan cabai adalah karena melihat faktor ekonomi yang dialami dari inang-inang tersebut sama bahwa di pekerjaan sebelumnya pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mata pencaharian inang-inang pedagang cabai sebelum berjualan cabai bermacam macam,ada yang memang sudah berjualan cabai di Pasar lain, membuka usaha dirumah, menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga. inang-inang tersebut kemudian beralih dari pekerjaan sebelumnya menetap berdagang cabai dipasaraya mmtc. Pendapatan yang didapat dari berdagang cabai di pasaraya mmtc tersebut bisa dikatakan dapat memenuhi kebutuhan sehari hari dan cukup untuk memenuhi keperluan pendidikan anak-anak mereka.

**Kata Kunci : Pedagang Cabai, Inang-inang, Keadaan Ekonomi, Pendidikan Anak**

